Jumat, 3 Maret 2023, Hari Jumat pada Minggu Pertama Masa Prapaskah.

Yehezkiel 18:21-28; Mazmur 129; Matius 5:20-26

Nabi Yeheskiel menyampaikan seruan bahwa Allah menghendaki pertobatan orang jahat, agar mereka hidup. Mereka harus bertobat dengan melakukan keadilan dan kebenaran. Jika mereka bertobat maka segala durhaka yang dibuatnya tidak akan diingat-ingat lagi. Ia akan hidup karena kebenaran yang dilakukannya. Sebaliknya jika orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kecurangan, maka segala kebenaran yang dilakukannya tidak akan diingat-ingat lagi. Ia akan mati karena tidak setia dan karena dosanya. Untuk menyelamatkan nyawa, orang harus insaf dan bertobat dari segala durhaka yang dibuatnya, lalu melakukan keadilan dan kebenaran.

Khotbah Yesus dalam Injil Matius menegaskan bahwa untuk menghayati iman tidak cukup hanya dengan taat pada aturan keagamaan sebagaimana dilakukan oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi. Tuhan melihat sampai pada kedalaman hati. Orang yang marah, menghina orang lain sebagai kafir, menuduh orang lain sebagai yang jahil, akan terkena hukuman. Oleh karena itu, sebelum beribadah kepada Tuhan, orang beriman terlebih dahulu harus berdamai jika ada kesalahan yang telah dilakukan kepada orang lain atau ada orang lain yang telah melakukan kepadanya.

Mari kita bereskan permasalahan kita dengan sesama dengan berdamai, agar ibadah kita kepada Tuhan membuahkan berkat rohani. Amin.